

**PENGARUH RASIO KECUKUPAN MODAL, *NON PERFORMING LOAN*,
LIKUIDITAS DAN DANAPIHAK KETIGA TERHADAP
PROFITABILITAS PERBANKAN
GO PUBLIC DI BEI**

ARTIKEL ILMIAH

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian
Program Pendidikan Strata Satu
Jurusan Akuntansi



Oleh :

FiaFeranika
NIM : 2012310674

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANASSURABAYA
2016**

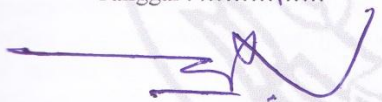
PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH


Nama : Fia Feranika
Tempat, Tanggal Lahir : Nganjuk, 20 November 1993
N.I.M : 2012310674
Jurusan : Akuntansi
Program Pendidikan : Strata 1
Konsentrasi : Akuntansi Perbankan
Judul : Pengaruh Rasio Kecukupan Modal, *Non Performing Loan*, Likuiditas, dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas Perbankan *Go Public* di BEI

Disetujui dan diterima baik oleh :

Dosen Pembimbing,
Tanggal : 15 September 2016

Co. Dosen Pembimbing,
Tanggal : 27 September 2016


(Dr. Nurmala Ahmar, SE., Ak., M.Si., CA)


(Nur'Aini Rokhmania, SE., Ak., M.Ak.)

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

Tanggal : 03 Oktober 2016


(Dr. Luciana Spica Almilia, SE., M.Si., OIA., CPSAK)

**PENGARUH RASIO KECUKUPAN MODAL, *NON PERFORMING LOAN*,
LIKUIDITAS DAN DANAPIHAK KETIGA TERHADAP
PROFITABILITAS PERBANKAN *GO PUBLIC* DI BEI**

Fia Feranika
STIE Perbanas Surabaya
Email : fiaferanika7@gmail.com

Nurmala Ahmar
STIE Perbanas Surabaya
Email : nurmala@perbanas.ac.id

Nur'aini Rokhmania
STIE Perbanas Surabaya
Email : nuraini@perbanas.ac.id
Jl. Nginden Semolo 34-36 Surabaya

ABSTRACT

The purpose of this research is to examine influence of capital adequacy ratio, non performing loan, liquidity, and Third party funds through profitability of public banking listed at Indonesian Stock Exchange during 2012-2015. Population of this research are exchange bank and non-foreign bank that registered in Indonesian stock exchange from 2012 till 2015. Data on this research are coming from Indonesian stock exchange (ISX). Sample are chosen by purposive sampling method at least 113 company. Data's test technique by using multiple linear regression analyze, classic assumption test, and hypothesis test.

The result of hypothesis testing, particularly on the F test showed that the capital adequacy ratio, non performing loans, liquidity and third party funds jointly (simultaneously) the effect on profitability. T test (partial) indicates non performing loans, liquidity and fund third parties have no influence on profitability. Variable capital adequacy ratio was significant positive effect on profitability. Adjusted R² shows that only 12% of banking profitability go public affected by the variation of the independent variables, namely CAR, NPL, LDR, DPK. The rest 88% is explained by variables or causes other than the independent variables.

Keywords: *Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), Liquidity (LDR), Third Party Fund (DPK), Profitability (ROA).*

PENDAHULUAN

Perbankan merupakan lembaga yang berperan penting dalam laporan keuangan suatu perusahaan, terutama untuk mengembangkan dan mengatur perekonomian sebagai wujud kualitas hidup dalam suatu usaha. Peningkatan kualitas hidup antara lain diwujudkan dengan meningkatkan pendapatan melalui berbagai kegiatan

perekonomian. Salah satunya adalah menghimpun dana dari nasabah maupun masyarakat dan memberikan dana tersebut kembali sebagai pinjaman dalam bentuk kredit, sehingga muncul persepsi orang awam yang mengatakan bahwa aktifitas perbankan merupakan proses perdagangan uang dengan utang. Profitabilitas atau kinerja keuangan bank yang mencerminkan

kemampuan operasional perbankan baik dalam menghimpun dana maupun dalam penyaluran kredit.

Penilaian kinerja keuangan atau profitabilitas bank biasanya dapat dilihat dari laporan keuangan per-bulan, per-tiga bulan maupun per-tahun. Dalam mengukur kinerja keuangan suatu bank salah satunya adalah rasio kecukupan modal atau sering disebut *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Tinggi rendahnya rasio kecukupan modal suatu bank akan dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu besarnya modal yang dimiliki oleh bank dan jumlah aset tertimbang menurut risiko (ATMR) yang dikelola bank. Hal tersebut disebabkan oleh penilaiannya terhadap faktor permodalan yang didasarkan modal yang dimiliki.

Bank tidak hanya berfokus pada rasio kecukupan modal atau *Capital Adequacy Ratio* (CAR), komponen lain yang berhubungan dengan profitabilitas adalah likuiditas. Likuiditas atau *Loan to Deposit Ratio* (LDR) merupakan perbandingan antara total dana pihak ketiga dengan total kredit yang diberikan berupa penghimpunan dana dilakukan oleh suatu bank yang bersangkutan.

Likuiditas dalam menghimpun dana maupun dalam memenuhi kebutuhan dana yang ditarik dari nasabah atau masyarakat yang berupa tabungan, giro, dan deposito. Penghimpunan dana tersebut berbeda dengan masing-masing likuiditasnya. Salah satunya giro yang memiliki likuiditas lebih tinggi yang dikarenakan sifat sumber dana yang sangat labil dan mudah diambil kapan saja, sehingga pihak bank harus memprediksi kebutuhan likuiditasnya untuk memenuhi kebutuhan nasabah giro. Sementara untuk deposito berjangka risikonya relatif lebih rendah dibandingkan dengan giro, hal ini dikarenakan bank dapat memprediksi dimana likuiditas akan dibutuhkan untuk memenuhi penarikan atau pengambilan deposito berjangka yang belum jatuh tempo.

Bank juga mempertimbangkan *non performing loan* yang harus diperhatikan oleh bank dalam penyaluran kredit. Menurut

Darmawan (2012:16), risiko *non performing loan* mempunyai kegiatan utama yaitu memberikan kredit kepada nasabahnya. Dalam memberikan kredit yang aman dan sehat lebih berimplikasi pada kelancaran pengembalian kredit oleh nasabah atas pokok pinjaman maupun beban bunga. Ketidاكلancaran pembayaran pokok pinjaman dan bunga secara langsung dapat menurunkan profitabilitas atau kinerja bank. Untuk menurunkan risiko kredit yang tinggi, *fee base income* memiliki peranan yang penting. Pendapatan yang tinggi dari pengelolaan aset perbankan dapat menutupi kerugian yang timbul akibat risiko kredit.

Non performing loan memiliki erat kaitannya dengan kredit bermasalah, kredit selalu menggambarkan aktifitas perbankan yang melibatkan dana pihak ketiga dalam penghimpunan dana. Dana pihak ketiga merupakan dana yang dihimpun atau ditarik oleh bank yang berasal dari nasabah maupun masyarakat dalam arti luas, meliputi masyarakat individual maupun badan usaha. Dana yang paling besar dimiliki oleh bank yaitu dana yang berasal dari nasabah atau masyarakat dalam bentuk simpanan, giro, deposito, dan dana pihak ketiga lainnya. Semakin besar dana yang dihimpun bank, maka semakin banyak peluang bagi bank untuk melakukan kegiatan operasionalnya dalam mencapai tujuannya (Nandadipa, 2010).

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh rasio kecukupan modal, *non performing loan*, likuiditas, dan dana pihak ketiga terhadap profitabilitas perbankan *go public* di BEI pada periode 2012-2015.

RERANGKA TEORITIS DAN HIPOTESIS PENELITIAN

Teori Agensi

Menurut Jensen dan Meckling tahun 1976 dalam buku Najmudin (2015:307), teori agensi (*Agency Theory*) dan juga mengintegrasikan dengan teori *property rights* serta dalam pengembangan teori

struktur kepemilikan perbankan. Teori ini menjelaskan mengenai hubungan antara pengendalian dan pemisahan kepemilikan bank. Jensen dan Meckling menjelaskan adanya konflik antara *principal* dengan *agent* yang disebutkan bahwa biaya agensi merupakan hasil penjumlahan sebagai berikut:

- a. Pengeluaran biaya operasional untuk memantau atau memonitoring oleh pemilik (*principal*).
- b. Pengeluaran biaya agensi dalam pengikatan oleh *agent*.
- c. Biaya-biaya yang berhubungan dengan pengendalian operasional bank.

Berdasarkan penelitian Yulia Putri Lukitasari (2015) teori agensi dianggap tepat untuk diterapkan pada penelitian ini. Hasil penelitian yang dilakukannya menunjukkan profitabilitas bank dapat menggambarkan hasil laporan keuangan atau kondisi perbankan selama periode tertentu yang mencakup aspek penghimpunan dana dan penyaluran dana yang telah dihimpun oleh bank. Sehingga penilaian kinerja keuangan atau profitabilitas suatu bank dapat dilakukan dengan menganalisis laporan keuangannya.

Sedangkan rasio kecukupan modal untuk mengukur kemampuan permodalan untuk menutupi atau mencegah kegagalan maupun kerugian. Semakin tingginya rasio kecukupan modal, maka dapat melindungi nasabahnya dan meningkatkan kepercayaan atau loyalitas nasabah terhadap bank yang digunakan. Pada ukuran profitabilitas tidak hanya menghitung dengan rasio kecukupan modal dan kinerja keuangan saja, namun juga menghitung likuiditas bank.

Rasio Kecukupan Modal (CAR)

Rasio kecukupan modal adalah rasio yang mengukur dan menunjukkan seberapa jauh perbandingan aktiva atau modal sendiri dan biaya atau kegiatan operasional bank terhadap aset tertimbang menurut risiko, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank untuk menarik dana dari berbagai sumber lain diluar bank, seperti dana dari

nasabah maupun dana lainnya (Dendawidjaya, 2001).

Tingkat kecukupan modal sangat tergantung dari sumber investasi asetnya atau modal sendiri yang dimiliki oleh bank. Penempatan dana akan semakin besar pada saat yang berisiko besar atau tinggi, maka rasio kecukupan modal semakin rendah dengan adanya tambahan modal yang proposional. Namun dalam penetapan dana pada aset yang berisiko lebih rendah, maka akan meningkatkan rasio kecukupan modal bank (Gonzales dalam Cand, 2010:224).

Non Performing Loan (NPL)

Non Performing Loan merupakan rasio mengukur kinerja manajemen dalam mengatasi kredit macet yang dikreditkan oleh bank kepada nasabah. Salah satunya risiko yang dapat mempengaruhi tingkat keuntungan pada profitabilitas yang diraih adalah risiko kredit. Risiko kredit didefinisikan sebagai risiko kegagalan yang berkaitan dengan ketidاكلancaran nasabah dalam pembayaran atau pelunasan hutangnya (Ghozali, 2007).

Kredit bermasalah atau kredit macet yaitu kelompok debitur yang termasuk dalam golongan kredit. Golongan tersebut adalah nasabah yang tidak lancar atau macet. Salah satunya nilai *non performing loan* semakin besar atau meningkat, maka berakibat pada kompleksnya kegiatan operasional perbankan. Apabila nilai *non performing loan* mengalami menurun atau semakin kecil, maka risiko kredit yang dibebankan oleh bank semakin kecil. Bank memiliki *non performing loan* meningkat yang akan meningkatkan biaya baik untuk pencadangan pada operasional maupun aset lainnya, sehingga hal ini akan berpeluang terhadap kegagalan terhadap bank.

Likuiditas (LDR)

Likuiditas adalah keadaan yang berkaitan dengan sejumlah aset likuid dan uang tunai yang dimiliki oleh bank (Darmawi, 2012:59). Bank dianggap likuid jika bank tersebut mempunyai asset yang

likuid dan memiliki uang tunai yang cukup, disertai kemampuan atau kinerja keuangan dalam meningkatkan dana secara cepat dari dana lainnya dan untuk mencukupi kewajiban lainnya.

Dana Pihak Ketiga (DPK)

Dana pihak ketiga memiliki peran penting dalam penghimpunan dana dan kinerja operasional bank untuk menentukan ukuran keberhasilan bank, apabila bank mampu membiayai biaya operasionalnya dari sumber dana pihak ketiga. Peningkatan dalam kualitas kredit yang disebabkan adanya perolehan bunga yang tinggi, sehingga keuntungan yang diperoleh bank juga tinggi. Total dana pihak ketiga adalah dana yang diperoleh dari nasabah maupun masyarakat individual, pemerintah, koperasi, perusahaan maupun masyarakat berkelompok dan sumber dana lainnya yang berupa rupiah atau valuta asing atau GBPP (Mudrajat dan Suhardjono, 2002:158).

Menurut Ikatan Bankir Indonesia (2015:46-47), Biaya dana pihak ketiga merupakan bagian utama dalam strategi penetapan *pricing* kredit. Beberapa komponen atau jenis dana pihak ketiga dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Giro atau *Current account*

Merupakan sumber dana murah bagi bank. Nasabah dapat melakukan penarikan dana setiap saat.

b. Tabungan atau *Saving Account*

Sama hal dengan *current account*, kontrol yang dilakukan bank bersifat *indirect* dan nasabah dapat melakukan penarikan dana setiap saat. Dalam penetapan imbal hasil, bank umumnya memberikan imbal hasil sedikit lebih tinggi dibandingkan imbal hasil giro. Sama halnya dengan giro, *saving account* umumnya merupakan sumber dana murah bagi bank.

c. Deposito atau *Deposit Account*

Berbeda dengan sumber dana tersebut, pada *deposit account* bank dan nasabah melakukan suatu perjanjian atau kontrak mengenai jangka waktu dan jumlah atau nominal tertentu.

Walaupun deposito belum jatuh tempo, nasabah masih diperkenankan melakukan penarikan dana pada deposito tersebut, namun pada umumnya bank akan mengenakan denda yang besarnya sudah diperjanjikan.

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan sebagai acuan kinerja keuangan yang dilakukan oleh manajemen bank dalam mengelola aset bank yang ditunjukkan oleh keuntungan yang diperoleh (Aditya Pramudita, 2014). Kinerja bank dapat diukur menggunakan rasio profitabilitas. Profitabilitas dapat diukur dari periode ke periode dimanaselama periode tersebut akan mengalami meningkat atau tetap sama, jika bank memperoleh pertambahan kredit yang diperolehnya (Kasmir, 2000:120).

Pengaruh Rasio Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas

Apabila rasio kecukupan modal bank semakin tinggi, maka akan menunjukkan kemampuan atau kinerja bank dalam mengelola risikonya semakin kuat. Bank yang memiliki rasio kecukupan yang semakin tinggi maka kreditnya juga tinggi atau banyak, sehingga apabila rasio kecukupan modal meningkat maka akan meningkatkan likuiditas (Nandadipa, 2010). Sedangkan apabila semakin rendah likuiditas akan menunjukkan penurunan aktivitas bank dalam penyaluran kredit atau pinjaman, sehingga bank akan kehilangan peluang untuk memperoleh laba.

Pengaruh Non Performing Loan terhadap Profitabilitas

Semakin meningkatnya *non performing loan*, maka kualitas kredit mengalami penurunan yang berpengaruh pada jumlah kredit macet akan semakin meningkat. Hal ini dikarenakan semakin tinggi *non performing loan*, maka profitabilitas akan mengalami penurunan.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas

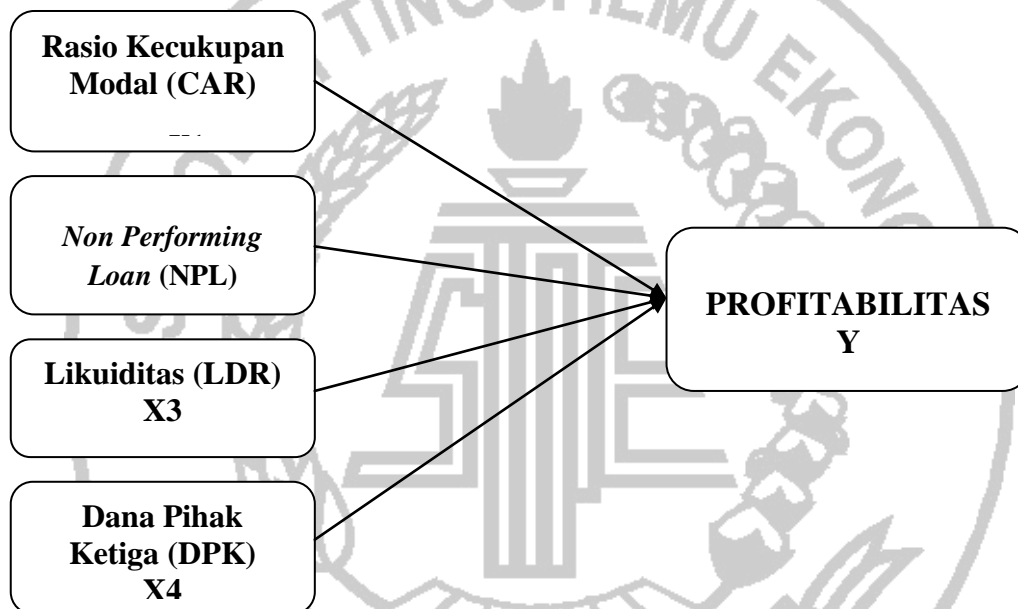
Apabila likuiditas tinggi maka laba yang diperoleh bank didapatkan dari dana dengan bunga yang akan diperoleh dari pengalokasian dana tertentu. Dana dalam pengalokasian tersebut dilakukan untuk pembelian aset dan penggunaan kredit yang dapat menguntungkan pihak bank.

Pengaruh dana pihak ketiga terhadap profitabilitas

Untuk meningkatkan kinerja operasional maupun profitabilitas bank

adalah dengan meningkatkan penghimpunan dana pihak ketiga melalui peningkatan loyalitas atau kepercayaan kepada nasabah, hal ini dapat mempengaruhi pada penyimpanan dana nasabah pada bank. Semakin tinggi dana pihak ketiga yang dihimpun oleh bank, maka profitabilitas yang akan diperoleh menurun, dikarenakan kurangnya keefektifan peran perbankan dalam menghimpun dana yang tidak seimbang dengan penyaluran kredit kepada nasabah.

Rerangka Pemikiran



Gambar 1
Kerangka Pemikiran

HIPOTESIS PENELITIAN

- H1 : Rasio kecukupan modal berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan *go public* di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- H2 : *Non performing loan* berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan *go public* di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- H3 : Likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan *go public* di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- H4 : Dana pihak ketiga berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan *go*

public di Bursa Efek Indonesia (BEI).

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan dalam bentuk penelitian kuantitatif, dimana data penelitian merupakan data sekunder. Data diambil dari IDX (*Indonesia Stock Exchange*).

Identifikasi Variabel

Berdasarkan perumusan masalah, landasan teori maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Rasio kecukupan modal (X1), *Non performing*

loan(X2), Likuiditas (X3), Dana pihak ketiga (X4) terhadap profitabilitas (Y).

Definisi Operasional

Rasio Kecukupan Modal

Rasio kecukupan modal adalah rasio yang mengukur dan menunjukkan seberapa jauh perbandingan aktiva atau modal sendiri dan biaya atau kegiatan operasional bank terhadap aset tertimbang menurut risiko, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank untuk menarik dana dari berbagai sumber lain diluar bank, seperti dana dari nasabah maupun dana lainnya (Dendawidjaya, 2001).

Non Performing Loan

Non Performing Loan merupakan rasio mengukur kinerja manajemen dalam mengatasi kredit macet yang dikreditkan oleh bank kepada nasabah. Salah satunya risiko yang dapat mempengaruhi tingkat keuntungan pada profitabilitas yang diraih adalah risiko kredit. Risiko kredit didefinisikan sebagai risiko kegagalan yang berkaitan dengan ketidاكلancaran nasabah dalam pemabayaran atau pelunasan hutangnya (Ghozali, 2007).

Likuiditas

Likuiditas adalah keadaan yang berkaitan dengan sejumlah aset likuid dan uang tunai yang dimiliki oleh bank (Darmawi, 2012:59). Bank dianggap likuid jika bank tersebut mempunyai aset yang likuid dan memiliki uang tunai yang cukup, disertai kemampuan atau kinerja keuangan dalam meningkatkan dana secara cepat dari dana lainnya dan untuk mencukupi kewajiban lainnya.

Dana pihak ketiga

Sumber dana yang dihimpun oleh bank yang berasal dari nasabah maupun masyarakat berupa tabungan, giro, deposito, dan dana pihak ketiga lainnya.

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan sebagai acuan kinerja keuangan yang dilakukan oleh manajemen bank dalam mengelola

aset bank yang ditunjukkan oleh keuntungan yang diperoleh (Aditya Pramudita, 2014).

Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perbankan go public yang meliputi bank devisa dan bank non devisa. Dimana jumlah sampel yang akan digunakan terdapat 42 perbankan go public yang terdapat di BEI. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel berdasarkan karakteristik yang telah ditentukan sebelumnya.

Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, dan uji hipotesis yang meliputi uji f, uji r^2 , dan uji t.

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN Gambaran Subjek Penelitian

Subyek penelitian ini diseleksi dengan teknik *purposive sampling*, jumlah bank go public meliputi bank devisa dan bank non devisa yang terdaftar di BEI pada tahun 2012 sampai 2015 terdapat 36 bank go public meliputi bank devisa dan bank non devisa. Dari proses seleksi terdapat 1 bank yang merupakan bank syariah, 9 bank yang desliting, dan 1 bank yang tidak terdapat data yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Jumlah sampel dari penelitian ini terdapat 31 bank go public meliputi bank devisa dan bank non devisa atau 124 sampel yang memenuhi kriteria tertentu. Dari 124 sampel tersebut diolah terdapat data outlier sebanyak 11 sampel, sehingga jumlah sampel secara keseluruhan adalah 113 sampel yang akan diolah.

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif menjelaskan keseluruhan dari variabel-variabel yang diajukan. Variabel tersebut digambarkan dengan melihat nilai dari rata-rata (*mean*), nilai maksimum, dan nilai minimum selama periode penelitian.

Tabel 1
Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.002	.006		-.389	.698
CAR	.096	.025	.350	3.761	.000
NPL	4.404E-6	.000	.020	.216	.829
LDR	.000	.001	-.012	-.111	.912
DPK	.005	.004	.121	1.159	.249

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Lampiran, diolah

Dari tabel 1 maka dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Uji Normalitas Data

Hasil uji normalitas dapat dilakukan dengan analisis grafik atau uji statistik Kolmogorov Smirnov. Pengujian normalitas residual menunjukkan bahwa model regresi memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Hal ini ditunjukkan dengan nilai probabilitas uji Kolmogorov Smirnov pada regresi memiliki nilai probabilitas lebih besar dari $\alpha = 0,05$, yaitu sebesar 0,052.

Uji Multikolinieritas

Hasil pengujian model regresi menunjukkan bahwa semua nilai VIF dari variabel bebas memiliki nilai yang lebih kecil dari 10 dan memiliki nilai tolerance lebih tinggi dari 0,1. Hasil pengujian tersebut menunjukkan tidak adanya gejala multikolinieritas dalam model regresi.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah uji untuk melihat apakah antara anggota pengamatan dalam

variabel-variabel bebas yang sama memiliki keterkaitan satu sama lainnya. Jika ada, maka model kurang akurat dalam memprediksi. Untuk mendeteksi terjadi autokorelasi dilakukan dengan pengujian run test bertujuan untuk melihat data residual terjadi secara random atau tidak. Jika *asympt sig* pada output lebih besar dari 0,05 maka data tidak mengalami atau mengandung autokorelasi dan jika *asympt sig* output lebih kecil dari 0,05 maka data mengalami autokorelasi. Hasil uji autokorelasi diperoleh nilai *asympt sig* pada output *run test* sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 atau 5% , maka data tersebut terjadi autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi penyimpangan model karena varian gangguan berbeda antar satu observasi ke observasi yang lain. Cara yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah menggunakan metode *Glejser*. Hasil menunjukkan nilai sig pada uji t untuk masing-masing variabel yaitu rasio kecukupan modal, *non performing loan*, likuiditas, dan dana pihak ketiga memiliki

nilai signifikansi diatas 0,05. Sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas.

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan model regresi berganda uji F dan uji t untuk melihat pengaruh antar variabel independen dan dependen.

Uji F

Uji F digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh variable –variabel independen dengan variable dependen secara simultan (bersama-sama). Berikut tabel yang menunjukkan hasil uji F sebagai berikut :

Tabel 2
Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regressi	.001	4	.000	3.696	.007 ^b
	Residual	.010	108	.000		
	Total	.011	112			

aa. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), DPK, NPL, CAR, LDR

Sumber :Lampiran, diolah

Pada tabel bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$, dimana F_{tabel} sebesar 2,45 dan F_{hitung} sebesar 3,696 dengan tingkat signifikansi $< 0,05$ yaitu 0.007. Maka CAR (X_1), NPL (X_2), LDR (X_3), dan DPK (X_4) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap ROA (Y). Sehingga dapat

disimpulkan bahwa uji F ini adalah model yang digunakan fit.

Koefisien Determinasi

Uji Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dapat menjelaskan variasi dari variabel dependen.

Tabel 3
Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.347 ^a	.120	.088	.009

Sumber : Lampiran, diolah

Pada hasil koefisien determinasi diketahui nilai R square sebesar 0,120. Hal ini berarti sebesar 12 persen profitabilitas perbankan *go public* dipengaruhi oleh variasi dari variabel independen yaitu CAR, NPL, LDR, DPK. Selebihnya 88 persen dijelaskan oleh variabel atau sebab-sebab yang lain diluar model. Pada kolom Std. Error of the Estimate 0,09151

menunjukkan semakin besar Std. Error of the Estimate, maka akan membuat model regresi semakin tidak tepat dalam memprediksikan variabel terikat.

Uji t

Uji statistik t ini digunakan untuk mengetahui kebenaran pernyataan atau dengan yang dihipotesiskan oleh peneliti. Uji ini juga digunakan untuk menunjukkan

seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam

menerangkan variasi variabel dependen.

Tabel 4
Uji t

Model	t	Sig.
(Constant)	-.389	.698
CAR	3.761	.000
NPL	.216	.829
LDR	-.111	.912
DPK	1.159	.249

Sumber : Lampiran, diolah

Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh rasio keuangan, non performing loan, likuiditas, dan dana pihak ketiga terhadap profitabilitas perbankan go public di BEI.

Pengaruh Rasio Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas

Dilihat dari uji t nilai signifikansi CAR sebesar 0,000 dimana lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa rasio kecukupan modal (CAR) berpengaruh signifikan terhadap perbankan *go public* yang meliputi bank devisa bank non devisa di BEI selama periode tahun 2012-2015.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Primadewi (2015) yang menyatakan CAR merupakan tolak ukur kemampuan bank untuk menutupi penurunan aktiva.

Pengaruh Non Performing Loan Terhadap Profitabilitas

Pada uji t nilai koefisien signifikan NPL sebesar 0,829 dimana lebih besar dari 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa *Non Performing Loan* (NPL) tidak berpengaruh terhadap perbankan *go public* meliputi bank devisa dan bank non devisa di BEI selama periode tahun 2012-2015. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Primadewi dan Dharma Saputra (2015) menunjukkan NPL

berpengaruh negative terhadap profitabilitas, sehingga NPL akan menurunkan profitabilitas walaupun tidak signifikan dan mengindikasikan dalam pengelolaan kredit mengalami penurunan yang menyebabkan profitabilitas semakin kecil.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas

Uji t nilai koefisien signifikan LDR sebesar -0,111 dimana lebih besar dari 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa likuiditas (LDR) tidak berpengaruh terhadap perbankan *go public* meliputi bank devisa bank non devisa di BEI selama periode tahun 2012-2015. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Endang Irianti (2013) menunjukkan likuiditas yang tinggi tidak selalu menguntungkan karena berpeluang menimbulkan dana yang menganggur yang sebenarnya dapat digunakan untuk berinvestasi dalam proyek yang menguntungkan perusahaan.

Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas

Pada uji t nilai koefisien signifikan DPK sebesar 0,249 dimana lebih besar dari 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa dana pihak ketiga (DPK) tidak berpengaruh terhadap perbankan *go public* yang meliputi bank devisa bank non devisa di BEI selama periode tahun 2012-2015. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Primadewi dan Dharma Saputra (2015) menjelaskan bahwa penghimpunan dana semakin tinggi maka

profitabilitas yang diperoleh bank akan menurun. Hal ini dikarenakan oleh bunga yang diperoleh dari penyaluran kredit tidak

KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasio kecukupan modal, *non performing loan*, likuiditas, dan dana pihak ketiga terhadap profitabilitas perbankan *go public* di BEI. Data yang diperoleh tersebut diolah dengan menggunakan SPSS yang digunakan sebagai penelitian telah berdistribusi normal maka dilakukan uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinieritas, uji heretokedastisitas, uji regresi linier berganda, uji F dan uji t untuk menentukan seberapa besar pengaruh dan juga arah hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil pengolahan data dalam penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Bahwa keseluruhan variabel independen secara simultan atau bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada perbankan *go public* yang meliputi bank devisa dan non devisa di BEI selama periode 2012-2015.
2. Dari penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa rasio kecukupan modal (CAR) secara mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas (ROA) perbankan *go public* yang meliputi bank devisa dan non devisa di BEI selama periode 2012-2015. Sedangkan *Non Performing Loan* (NPL), Likuiditas (LDR), dan Dana Pihak Ketiga (DPK) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA) perbankan *go public* yang meliputi bank devisa dan non devisa di BEI selama periode 2012-2015.

dapat mencukupi dalam menutupi bunga yang harus dibayarkan ke nasabah.

Keterbatasan

1. Adanya penyajian data atau laporan keuangan perbankan di BEI yang tidak lengkap.
2. Adanya data outlier yang dihapus dalam penelitian ini, dikarenakan data tersebut data pengganggu dalam penelitian ini.

Saran

Adapun saran-saran yang dapat diberikan peneliti sehubungan dengan penelitian ini adalah :

1. Pihak manajemen perusahaan hendaknya harus menjaga likuiditasnya secara baik, karena apabila likuiditasnya terlalu tinggi maka akan menyebabkan penurunan profitabilitas.
2. Pihak manajemen perusahaan juga harus meningkatkan dana pihak ketiga, hal ini akan berpengaruh positif terhadap pertumbuhan keuntungan dan asset bagi bank serta memperhatikan dana pihak ketiga supaya masyarakat atau nasabah lebih percaya pada bank.
3. Pihak manajemen perbankan harus mampu mengelola kredit bermasalah, sehingga lebih berimplikasi pada kelancaran pengembalian kredit oleh nasabah.
4. Untuk penelitian yang akan datang diharapkan untuk menambah jumlah variabel yang akan diteliti terutama pada variabel independennya. Sehingga lebih dapat diketahui variabel mana saja yang berpengaruh terhadap ROA perbankan dan juga diharapkan menambah periode tahun yang akan diteliti.

Daftar Rujukan

- Adelina Trisnawati, Ni Nyoman Ayu, dan Wirakusuma, Made Gede. 2015. "Pengaruh Kredit yang Disalurkan pada Hubungan antara Dana Pihak Ketiga dengan Profitabilitas". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol. 11, No. 1, Hal 561-574, ISSN:2302-8556.

- Almilia, Luciana Spica, dan Winny, Herdiningtyas. 2005. "Analisis Rasio CAMEL terhadap Prediksi Kondisi Bermasalah pada Lembaga Perbankan Periode 2000-2002". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol.7 No.2, STIE Perbanas Surabaya Hal 12.
- Alper, Deger and Adem Anbar. 2011. "Bank Specific And Macroeconomic Determinants of Commercial Bank Profitability: Emprical Evidence from Turkey". *Journal Business and Economics*. Vol. 2, No. 2, Hal : 139-152.
- Anggreni, Made Ria, dan Suardhika, I Made Sadha. 2014. "Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal, Risiko Kredit dan Suku Bunga Kredit pada Profitabilitas". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol.9, No. 1, Hal. 27-38, ISSN: 2302-8556.
- Augusty, Ferdinand. 2006. "Metode Penelitian Manajemen". *Pedoman Penelitian Untuk Skripsi, Tesis, dan Disertai Ilmu Manajemen*. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Aremu, Mukaila Ayanda, dkk. 2013. "Determinants of Bank's Profitability In A Developing Economy : Evidence from Nigerian Banking Industry ". *Interdisciplinary Journal Of Contemporary Research In Business*, Vol. 4, No. 9, Januari 2013.
- Bank Indonesia. 2008. Peraturan Bank Indonesia Nomor 10/15/PBI/2008 tentang kewajiban penyediaan modal minimum Bank Umum, lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2008 nomor 135, dan tambahan lembaran Negara Republik Indonesia nomor 4895.
- Dendawidjaya, L. 2001. *Manajemen Perbankan*. Jakarta : Ghalia Indonesia
- Dahlan, Siamat. 2002. *Manajemen Lembaga Keuangan* : PT. Gramedia Pustaka Utama
- _____, 2005. *Manajemen Lembaga Keuangan*. Kebijakan Moneter dan Perbankan. Edisi Kelima. Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Darmawan, Herman. 2012. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Endang Irianti, Tjiptowati. 2013. Pengaruh Rasio Kecukupan Modal, Likuiditas, dan Total Dana Pihak Ketiga terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan Perbankan, *Jurnal Ilmiah Inkoma*, Volume 24, Nomor 1, Februari 2013.
- Ferry, N. Idroes. 2010. *Manajemen Risiko Perbankan*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Ghozali, Imam. 2007. *Manajemen Risiko Perbankan*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- _____, 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Herawati, Imelda Fitri. 2014. "Analisis Pengaruh Rasio Kecukupan Modal dan Rasio Kredit Bermasalah terhadap Profitabilitas Perbankan Di Bursa Efek Indonesia". *Skripsi dipublikasikan* (diakses pada tanggal 12 april 2016).
- Hutagalung, Esther Novelina, dkk. 2011. "Analisis Rasio Keuangan terhadap Kinerja Bank Umum di Indonesia". Terakreditasi *SK Dirjen Dikti No. 66B/Dikti/Kep/2011*, ISSN: 1693-5241.
- Ikatan Bankir Indonesia, 2015. *Manajemen Risiko dan Mengendalikan Manajemen Risiko Bank*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- _____, 2015. *Manajemen Bisnis Bank*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Kasmir. 2002. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi 2002. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- _____. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- _____. 2014. *Pemasaran Bank*. Jakarta : Prenada Media.
- Kuncoro, Mudrajad, dan Suhardjono. 2002. *Manajemen Perbankan*. Yogyakarta: BPFE.

- Lukitasari, Yunia Putri. 2015. Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, BOPO, CAR, LDR dan NPL Terhadap Kinerja Keuangan pada Sector Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”, INFOKAM Nomor I / Th. XI/ Maret /15.
- Mawardi, Wisnu. 2005. “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum di Indonesia (Studi kasus Pada Bank Umum dengan Total Asset Kurang Dari 1 Triliun)”. *Jurnal Bisnis Strategi*, Vol. 14, No. 1.
- Najmudin, 2011. *Manajemen Keuangan dan Akuntansi Syariah Modern*. Yogyakarta : ANDI.
- Nandadipa, Seandy. 2010. “Analisis Pengaruh CAR, NPL, Inflasi, Pertumbuhan DPK, dan *Exchange Rate* terhadap LDR”. Skripsi Dipublikasikan, Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Pramudita, Aditya. 2014. “Pengaruh Ukuran Bank Manajemen Asset Perusahaan, Kapitalisasi dan Profitabilitas terhadap Kredit Bermasalah pada Bank yang terdaftar Di BEI”. *Jurnal Universitas Diponegoro*.
- Prasanjaya A.A. Yogi, Ramantha I Wayan. 2013. “Analisis Pengaruh Rasio CAR, BOPO, LDR dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Bank yang Terdaftar Di BEI, *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 4.1 (2013): 230-245, ISSN: 2302-8556.
- Primadewi, Cok Istri Dian Rini, dan Dharma Suputra , I Dewa Gede. 2015. “Pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Loan* dan Dana Pihak Ketiga Pada Profitabilitas “. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 12.3 (2015) : 613-622, ISSN: 2302-8556.
- Said, Rasidah Mohd and Mohd Hanafi Tumin. 2011. “Performance and Financial Ratios of Commercial Banks in Malaysia and China”. *International Review of Business Research Papers*. Vol.7, No.2, pp: 157-169.
- Wandadari, Dyah Ayu. 2015. “Analisis Pengaruh CAR, LDR, BOPO, dan Cadangan Penghapusan Kredit terhadap Kredit Bermasalah Bank Umum di Indonesia 2009-2015”. Skripsi Dipublikasikan, Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Wityasari, Meryta. 2014. “Analisis Pengaruh CAR, Dana Pihak Ketiga (DPK), NPL, dan LDR terhadap Profitabilitas Perbankan dengan LDR sebagai variabel Intervening (Studi pada Bank Umum Konvensional *Go Public* di Indonesia periode 2009-2013)”, Skripsi dipublikasikan (diakses pada tanggal 26 Maret 2016).

Sumber lain:

- <http://macroeconomicdashboard.feb.ugm.ac.id/perkembangan-sektor-perbankan-2015ii/> (diakses pada tanggal 10 April 2016).
- www.vibiznews.com (diakses pada tanggal 14 April 2016)
- www.market.bisnis.com (diakses pada tanggal 01 April 2016)
- www.academia.edu.id (diakses pada tanggal 01 April 2016)
- www.sahamok.com (diakses pada tanggal 30 Mei 2016)
- www.idx.co.id . (diakses pada tanggal 05 Juni 2016).

